

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh GCG yang diukur berdasarkan independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap pelaporan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pelaporan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia. Dewan komisaris independen hanya memiliki wewenang untuk memberikan nasihat pada dewan direksi mengenai bisnis perusahaan, profesionalitas manajer, sistem perusahaan yang baik, kepatuhan hukum, potensi terjadinya risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Dengan kata lain, dewan komisaris independen tidak ada kaitannya dengan pelaporan CSR walaupun tugasnya mengawasi penerapan prinsip GCG yang mana tujuannya supaya mendapat kepercayaan dari *stakeholders*.
2. Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pelaporan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia. Dewan komisaris melalui perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam melakukan pelaporan CSR secara luas dan lengkap sesuai standar yang ada. Semakin banyak proporsi jumlah anggota dewan komisaris dalam sebuah perusahaan memungkinkan evaluasi yang lebih baik terhadap pelaporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Kepemilikan saham asing tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan CSR perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indonesia. Pada penelitian ini, perusahaan sampel menunjukkan bahwa kepemilikan saham mereka sebagian besar dimiliki oleh pihak lokal atau domestik. Hal tersebut dapat menjadi salah

satu alasan mengapa kepemilikan pihak asing pada penelitian ini tidak berpengaruh pada pelaporan CSR.

4. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki tidak termasuk tanah dan bangunan. Ukuran perusahaan yang besar pada awalnya diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pelaporan CSR yang baik karena dengan dana besar yang dimiliki oleh perusahaan dapat mendukung pelaporan CSR yang baik sesuai dengan standar yang berlaku. Namun ternyata pelaporan CSR tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Dapat dilihat dari hasil olahan data, seluruh perusahaan tergolong ke dalam perusahaan besar yang mana jumlah asetnya lebih dari Rp 10.000.000.000, namun kelengkapan pelaporan indikator CSR tidak lengkap.
5. Independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham asing, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap pelaporan CSR perusahaan pertambangan di Indonesia. Belum adanya ketentuan dan aturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan pertambangan melakukan pelaporan CSR dapat menjadi salah satu penyebabnya. Namun, bukan berarti seluruh perusahaan pertambangan tidak melaporkan kegiatan CSR nya secara lengkap. Ada perusahaan yang dapat dikatakan sudah melaporkan kegiatan CSR nya dengan lengkap sesuai dengan *GRI Standards*, yaitu ANTM dan PTBA.

5.2. Saran

Sedangkan saran yang dapat dikemukakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya seluruh perusahaan pertambangan melakukan pelaporan CSR dan menerbitkan *Sustainability Report*. Walaupun belum ada ketentuan dari pemerintah yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk melakukan pelaporan, hal tersebut dianggap penting karena perusahaan pertambangan terbilang industri yang berkaitan langsung dengan alam dan masyarakat sekitarnya, sehingga kegiatan yang berhubungan dengan CSR serta

laporannya dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders* nya.

2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi dewan komisaris, kepemilikan saham asing, dan ukuran perusahaan merupakan faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap pelaporan CSR. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya lebih baik mencari faktor lain diluar variabel yang dipakai pada penelitian ini. Karena dari hasil data yang telah diolah, sebesar 93% faktor lain dapat mempengaruhi pelaporan CSR pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
3. Sebaiknya pemerintah Indonesia memberikan ketetapan kewajiban bagi perusahaan pertambangan di Indonesia terkait pelaporan CSR. Hal tersebut mengingat industri pertambangan yang berhubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Sehingga, dengan diterbitkannya aturan pelaporan CSR bagi perusahaan pertambangan diharapkan dapat mendorong perusahaan-perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan yang bertanggungjawab dan melaporkannya dengan menerbitkan *Sustainability Report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 2.
- Angling, M. (2010). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan di Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ariningtika, P. (2013). *Pengaruh Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Pengungkapan Lingkungan Perusahaan*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- ASEAN Capital Market Forum. (2017, Mei 12). *ACMF*. Diakses dari The ACMF Organization: <https://www.theacmf.org/initiatives/corporate-governance/the-asean-corporate-governance-scorecard>, pada Oktober 1, 2019.
- Badan Standarisasi Nasional dalam Dyka. (2009). *Pengantar Standardisasi*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur Pasar. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172.
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cadbury Committee. (1992). *The Financial Aspects of Corporate Governance*. London: Gee.
- Daniri, A. (2009, Maret 17). *Penerapan Good Corporate Governance Bagi Perusahaan Efek*. Diakses dari Koran Tempo: <http://koran.tempo.co/2009/03/18> pada September 23, 2019.
- Effendi, M. A. (2018). *The Power of Good Corporate Governance. Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Freeman, R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Freeman, R. E., & Mcvea, J. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*.

- Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hackson, D., & Milne, M. (1996). Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9, No. 1, 77-108.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- IICG. (n.d.). *Indonesian Institute for Corporate Governance*.
- ISO 26000. (2010). *ISO 26000 - A Standardized View on Corporate Social Responsibility*. London: Springer.
- JATAM. (2015, 09 01). *Kasus Lubang Tambang Extra Ordinary? Diakses dari Jaringan Advokasi Tambang: <https://www.jatam.org/2015/09/01/kasus-lubang-tambang-extra-ordinary/>, pada September 22, 2019.*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics Vol. 3*, 305-360.
- KNKG. (2011). Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia. In *Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan Konsultan Aktuaria Indonesia* (p. 20). Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governace.
- Marn, J., & Romuald, D. (2012). The Impact of Corporate Governance Mechanism and Corporate Performance. *A study of Listed Companies in Malaysia. Journal for the Advancement of Science and Arts*, 31-45.
- Meiranto, W., & Martsila, I. S. (2013). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 2.
- Mizdareta, S. (2015). *Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Latar Belakang Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Bengkulu: Program Ekstensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Natalylova, K. (2013, November). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan yang Mendapatkan Indonesia Sustainability Reporting Awards. *STIE Trisakti*.
- No.33/POJK.04/2014, P. (2014). Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*, (Hal. 12). Jakarta.

- Octavianti, H. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 5*.
- OECD. (2015). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD Publishing.
- Pamungkas, D. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Pertambangan Dan Penggalan (Bumn Persero Terbuka).
- POJK No. 33. (2014). *POJK Nomor 33/POJK.04/2014*. Diakses dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/en/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/OJK-Regulation-Concerning-The-Board-of-Directors-and-The-Board-of-Commissioners-of-Issuers-of-Public-Companies.aspx> pada September 22, 2019.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Putra, E. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Putri, C. (2013). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011)*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ramadhaningsih, A., & Utama, I. (2013). Pengaruh Indikator Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. In B. Riyanto. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sinaga, A. (2011). *Pengaruh Elemen Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Sektor Perbankan Di Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Suharyadi. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 1*. In Suharyadi. Jakarta: Salemba Empat.

- Sun, N., Salama, A., Hussainey, K., & Habbash, M. (2010). Corporate Environmental Disclosure, Corporate Governance and Earnings Management. *Managerial Auditing Journal*, 679-700.
- Surya, I. (2006). *Penerapan Good Corporate Governance: mengesampingkan Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8 ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Talaulicar, T. (2010). The Concept of the Balanced Company and Its implications for Corporate Governance. *Society and Business Review*, 3.
- Tamba, E. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors Yang Listing Di Bei Tahun 2009)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Tjager, I. (2003). *Corporate Governance, Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Torang, S. (2013). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Trijono, R. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Paps Sinar Sinanti.
- Tunggal, A. W. (2011). Pengantar Kecurangan Korporasi. In A. W. Tunggal, *Pengantar Kecurangan Korporasi* (Hal. 34). Jakarta: Harvarindo.
- Utari, M. (2014). Analisis Pengaruh Kriteria Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 53-80.
- UU No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Wibawa, G. (2014). Pengaruh Elemen Good Corporate Governance Terhadap Pelaporan Corporate Social Responsibility. *Nuswantoro University Journal Of Accounting* , 1-17.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Surabaya: Media Grapka.